

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan berasal dari kata “didik” atau “mendidik” yang secara harfiah artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan ialah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut *education* memiliki dua arti dari sudut orang yang dididik, *education* berarti proses atau perubahan memperoleh pengetahuan.²

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.³ Motivasi dalam Bahasa

¹Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Fokus Media, 2006), hal 5-6.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendidikan Baru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hal 32.

³Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 319.

Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

Menurut John W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁴ Menurutny terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yaitu : Motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan cara melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi intrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri).⁵ Motivasi menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁶

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷ Motivasi belajar pada masing- masing siswa berbeda. Setiap siswa memiliki alasan mengapa ia mau belajar atau tidak. Motivasi dapat ditumbuhkan oleh siswa sendiri atau dengan bantuan orang disekitar pesertadidik, salah satunya

⁴John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2010), hal. 510.

⁵ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010), hal. 514.

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 23.

⁷Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), hal. 158.

guru. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang dibawanya sehingga minat belajar siswa untuk belajar akan tinggi dan akan berimbas pada hasil belajar.

Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa biasa disingkat sebagai "*ekskul*" merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, ekstrakurikuler adalah pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum/rencana pelajaran.⁸

Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah berada di luar program, tidak termasuk program khusus, program tambahan.⁹ Menurut Sulistyorini ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan disekolah, namun dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran resmi dikelas. Artinya diluar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.¹⁰ Sedangkan menurut Rohinah M. Noor, MA ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar

⁸Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: arkola, 2001), hal. 144.

⁹Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Ilmu Bekerjasama Difa Publisher, 2008), hal.291.

¹⁰Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf,2006), hal. 80.

mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah/madrasah.¹¹

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu dengan satu sekolah yang lain bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.¹² Tahfidz merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga sekolah maupun madrasah.

Tahfidz memiliki arti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab حفظ - حفظ - حفظا yang artinya memelihara, menjaga, menghafal.¹³ Penghafal Al-Quran dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya.¹⁴

MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung merupakan salah satu instansi pendidikan formal tingkat dasar yang memiliki peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas tinggi, baik secara fisik maupun secara mental.

Dalam upaya menumbuh kembangkan potensi sumber daya anak

¹¹ Rohinah M. Noor, *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta Insan Madani, 2012), hal. 75

¹²B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 286.

¹³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah 2007), hal. 107

¹⁴ Ahsin, W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

didiknya, MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung memfasilitasi peserta didiknya dengan berbagai macam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi: Tahfidz, Pramuka, Pidato tiga bahasa, Drum band.

Dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler tidak lepas dari bimbingan para pembina yang menguasai dalam bidang ekstrakurikuler tersebut, guna mempermudah dalam pelaksanaan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, penulis menemukan bahwa ekstrakurikuler tahfidz yang ada di MI ini diselenggarakan setiap hari pada pukul 05.00 WIB dan di pandu langsung oleh para hafizah yang sudah berpengalaman dalam mendidik siswa dalam menghafalkan Al-Quran. Ekstrakurikuler tahfidz di peruntukkan bagi siswa mulai kelas 1-6. Dalam ekstrakurikuler tahfidz siswa tidak hanya di ajarkan cara menghafalkan Al-Quran, siswa juga di ajarkan cara membaca Al-Quran dengan makharijul huruf yang baik dan benar sesuai dengan pedoman metode membaca Al-Quran Yanbu'a.

Oleh karena itu dengan peningkatan kualitas tersebut juga harus diimbangi dengan hasil belajar yang baik dari jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal itu membuat siswa tergerak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan motivasi dalam belajar yang nantinya akan memberikan dampak pada hasil belajar yang memuaskan. Dalam praktik dan temuan lapangan terdapat kesenjangan pembelajaran antara siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler tahfidz dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz.. Di dalam pembelajaran kelas mayoritas di dominasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Adapun judul penelitian tersebut penulis beri judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya pemahaman siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- c. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar menghafalkan Al-Quran.
- d. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

2. Batasan Masalah

Agar secara akademik terjadi pembahasan yang intensif dan mendalam serta penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus maka dalam

penelitian ini terdapat beberapa hal yang dibatasi sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- b. Objek penelitian adalah siswa MI Jatisalam Gombang Pakel Tulungagung kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- b. Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?
- c. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang dapat dijadikan acuan pokok masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban, sanggahan, dugaan, patokan yang dianggap benar dengan bersifat sementara. Oleh karena itu, hipotesis perlu membuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih membuktikan kebenarannya, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- c. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.
- b. Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, penilaian *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.7

- c. Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini ditulis dengan harapan dapat berguna bagi pengetahuan ilmiah mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi pundi-pundi prestasi madrasah serta mendongkrak citra madrasah dalam pandangan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan kepala Madrasah Ibtidaiyah Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memengaruhi secara positif dengan peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler.

b. Bagi Guru MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para guru dalam merumuskan strategi yang baik untuk

memotivasi siswa agar lebih serius baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran yang nantinya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa serta memperkokoh capaian prestasi belajar yang mengarah pada maksimalisasi multi kecerdasan termasuk mengenai kecerdasan.

- c. Bagi pembina ekstrakurikuler tahfidz MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pembina untuk lebih giat lagi dalam membina peserta didik dalam kegiatan kestrakurikuler tahfidz serta tidak mengesampingkan prestasi maupun hasil belajar siswa yang baik untuk bekal menyongsong kehidupan yang akan datang.

- d. Bagi wali murid MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan wali murid untuk anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfidz.

- e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan design/rancangan penelitian yang lebih relevan.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang

ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁶

b. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.¹⁷

c. Tahfidz

Tahfidz memiliki arti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *حفظ - حفظ - حفظا* yang artinya memelihara, menjaga, menghafal.¹⁸

d. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁹

e. Hasil belajar

¹⁶ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2003), hal. 256.

¹⁷ Rohinah M. Noor, *Membangun Karakter Melalui ...*, hal. 75.

¹⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah 2007), hal. 107

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 23

Hasil belajar adalah “prestasi yang telah dicapai siswa melalui suatu kegiatan belajar”.²⁰

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan istilah konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa pada nilai rapot semester genaptahun pelajaran 2021/2022 penelitian ini mengukur tingkat pengaruh kuantitatif antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang di ukur melalui angket berskala ordinal

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi agar sesuai dengan pokok permasalahan dan agar lebih sistematis sehingga memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami isi karya ilmiah ini, penulis memberikan sistematika penulisan seminar proposal sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan kaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

²⁰ Salim P dan Salim Y, *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2003), hal. 1190.

2. Bagian inti skripsi terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka, dalam landasan teori ini membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung, Penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini membahas proses penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tahfidz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI Jati Salam Gombang Pakel Tulungagung

Bab IV : Hasil Penelitian, terdiri dari Deskripsi data, Analisis Data, dan Pengujian Hipotesis

Bab V : Pembahasan, terdiri dari Rekapitulasi hasil penelitian dan Pembahasan rumusan masalah

Bab VI : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari Daftar rujukan dan lampiran – lampiran